

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan kualitatif ini digunakan dengan tujuan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana perlindungan anak telantar oleh Panti Asuhan Taman Harapan Kota Bandung. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait perlindungan sosial yang telah dilaksanakan. Desain deskriptif juga membantu peneliti dalam mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Menurut Sugiyono (2019:17) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode kualitatif bersifat holistik dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dalam melihat hubungan antar variabel pada obyek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi (*reciprocal/interaktif*). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti ingin mengetahui bagaimana perlindungan sosial terhadap objek penelitian, seperti bagaimana anak telantar di panti, pengurus panti, *front office*, pimpinan panti, dan orang tua asuh dalam menjalankan aspek-aspek perlindungan sosial.

## **3.2 Penjelasan Penelitian**

Untuk mempertegas permasalahan atau ruang lingkup maka memerlukan penegasan pada beberapa kata kunci atau istilah-istilah dalam penelitian, yaitu :

### **3.2.1 Perlindungan Sosial**

Perlindungan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skema atau program yang dibuat untuk menghapuskan masyarakat atau kelompok rentan dari kerentanan. Elemen perlindungan sosial yang digunakan yaitu bantuan sosial, asuransi sosial, pasar tenaga kerja, skema mikro berbasis komunitas, dan perlindungan anak.

### **3.2.2 Anak Telantar**

Anak telantar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang tidak terpenuhi kebutuhannya secara wajar, baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang ada di dalam maupun di luar Panti Asuhan Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung.

### **3.2.3 Panti Asuhan**

Panti asuhan atau Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) ialah lembaga sosial yang menampung, memelihara, dan mendidik anak-anak yatim, piatu, yatim piatu, dan anak telantar. Panti asuhan yang diambil dalam penelitian ini adalah panti asuhan yang berada di wilayah Kota Bandung.

### **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Latar penelitian merupakan lokasi dimana peneliti melaksanakan penelitian. Latar yang dipilih peneliti untuk melaksanakan penelitian yaitu Panti Asuhan/LKSA Taman Harapan Kota Bandung, merupakan tempat dimana beberapa anak telantar dirawat dan menerima perlindungan sosial.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2019:296) menjelaskan bahwa pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

#### **3.4.1 Sumber primer**

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti menentukan enam informan yaitu kepala panti, pengurus, pengasuh, serta anak asuh (anak yang telantar) sebagai sumber primer dalam penelitian.

#### **3.4.2 Sumber sekunder**

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Peneliti menetapkan dokumentasi berupa foto, video dan laporan program perlindungan yang ada sebagai sumber sekunder dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2019:289) teknik sampling atau pengambilan sampel sumber data adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa pertimbangan, yaitu :

- 1) Sumber data merupakan pihak yang terlibat secara langsung terhadap pelaksanaan program perlindungan sosial oleh Panti Asuhan Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung yaitu pimpinan atau kepala panti, tata usaha, pengasuh, bidang diklat dan pengembangan, humas, bidang gizi, kesehatan dan konseling, serta bidang santunan keluarga.
- 2) Sumber data berasal dari berbagai pihak atau sisi yaitu penerima manfaat, pemberi manfaat dan penghubung antara penerima dan pemberi manfaat yaitu anak telantar yang menjadi anak asuh di Panti Asuhan Taman Harapan.
- 3) Sumber data memiliki waktu dan bersedia untuk terlibat dalam proses penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019:296) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Dalam penelitian terkait perlindungan sosial, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

### 3.5.1 Observasi partisipatif

Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari di panti yang sedang diamati. Peneliti dapat mengikuti apa yang sedang sumber data lakukan sehingga dapat memahami makna dari perilaku yang nampak.

### 3.5.2 Wawancara semi terstruktur

Wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif.

## 3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

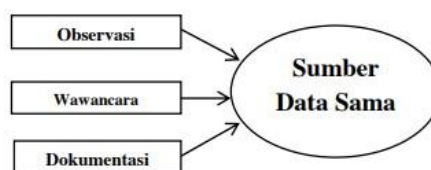
Sugiyono (2015: 92) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*).

### 3.6.1 Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Moleong (2016: 324) menyatakan bahwa uji kredibilitas ini

memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Moleong (2016: 330) menjelaskan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembanding data. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015: 372) triangulasi merupakan teknik pemeriksanaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh.



Gambar 3. 1 Triangulasi Data (Sugiyono, 2019)

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil

observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan ditunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

### 3.6.2 Uji Transferabilitas

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa uji transferabilitas adalah teknik untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil. Kemudian Moleong (2016: 324) menjelaskan bahwa tranferabilitas merupakan persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima.

Untuk menerapkan uji transferabilitas didalam penelitian ini memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

### 3.6.3 Uji Dependabilitas

Uji Dependabilitas (*Dependability*) ini sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2019) bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian.

Pada penelitian ini peneliti melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini peneliti berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

#### 3.6.4 Uji Objektivitas

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas di dalam penelitian kuantitatif, penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian dilakukan.

Di dalam uji ini peneliti menguji kembali data yang didapat tentang Perlindungan Sosial Anak Telantar oleh Panti Asuhan Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung. Prastowo (2012) menjelaskan bahwa ada empat teknik untuk melaksanakan uji konfirmabilitas, yaitu: 1) meningkatkan ketekunan, 2) triangulasi, triangulasi sumber, 3) diskusi teman sejawat, 4) menggunakan bahan referensi.

### **3.7 Teknik dan Analisis Data**

Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman terdapat dalam Sugiyono (2019:321), yaitu :



### 3.7.1 Data *collection*/pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya.

### 3.7.2 Data *reduction*/reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

### 3.7.3 Data *display*/penyajian data

Data *display* dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3.8 **Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian**

Jadwal dan langkah langkah penelitian bertujuan untuk mengarahkan peneliti dan memfokuskan peneliti dalam melaksanakan penelitian agar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Langkah-langkah penelitian yang peneliti susun sebagai berikut :

- a. Persiapan/pra lapangan, peneliti menentukan judul dan menyusun proposal penelitian sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.
- b. Lapangan, pada tahap lapangan peneliti fokus dalam pengambilan dan pengolahan data.
- c. Pra lapangan, peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi atau laporan akhir.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian “Perlindungan Anak Telantar Oleh Panti Asuhan Taman Harapan Kota Bandung”

No	Kegiatan	Bulan ke						
		1	2	3	4	5	6	7
Tahap Persiapan Awal								
1.	Studi Literatur	■						
2.	Pengajuan judul dan seleksi judul skripsi	■	■					
3.	Literatur review	■	■					
4.	Bimbingan penyusunan proposal penelitian		■					
5.	Penjajakan ke lokasi penelitian		■					
6.	Pelaksanaan seminar proposal penelitian		■					
7.	Penyusunan instrument penelitian			■	■			
Tahap Pelaksanaan								
1.	Pemahaman karakteristik lokasi penelitian			■	■			
2.	Persiapan pengumpulan data penelitian			■	■			
3.	Pengumpulan data pada penelitian				■			
Tahap akhir								
1.	Analisis data				■	■		
2.	Penyusunan laporan penelitian				■	■	■	■
3.	Bimbingan penulisan skripsi			■	■	■	■	■
4.	Pengesahan hasil penelitian							■
5.	Sidang karya ilmiah akhir							■
6.	Penyempurnaan laporan							■